

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besarnya pengaruh *Loan Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Ukuran Perusahaan (*Size*), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2016. Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pengujian hipotesis yang telah diajukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Loan Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2016. Ketika semakin tinggi nilai rasio LDR maka akan mengakibatkan naiknya tingkat NPL. Hal ini dapat terjadi karena banyaknya dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank maka bank akan menyalurkan kreditnya dengan banyak, sehingga semakin banyak kredit yang diberikan maka kemungkinan terjadi kredit macet akan meningkat.
2. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2016. Hal ini dikarenakan semakin kecil rasio BOPO maka semakin

efisien kegiatan operasional bank, maka NPL akan mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena adanya efisiensi kegiatan operasional bank akan memungkinkan suatu bank mendapatkan keuntungan yang optimal dan kesehatan bank meningkat sehingga kemungkinan terjadinya kredit bermasalah semakin kecil.

3. Ukuran Perusahaan (*Size*) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2016. Hal ini dikarenakan ukuran perusahaan merupakan sumber kekayaan bank yang dapat dinyatakan sebagai total asset. Total asset digunakan untuk kegiatan operasional seperti penyaluran kredit, penerimaan dana maupun biaya yang lain. NPL ini terjadi karena kreditor terlambat atau tidak dapat melunasi kewajibannya. Total asset ini merupakan kekayaan bank, walaupun total asset bank berkurang bukan jaminan akan terjadinya NPL, karena keterlambatan pembayaran bunga.
4. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2016. Hal ini dikarenakan modal sendiri bank digunakan untuk membiayai aktiva yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, dan tagihan pada bank lain). *Non Performing Loan* (NPL) ini terjadi karena kreditor terlambat atau tidak dapat melunasi kewajibannya. Walaupun modal bank meningkat atau menurun bukan jaminan akan terjadinya NPL.

5. *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2016. Hal ini dikarenakan semakin naik nilai NIM maka NPL akan semakin naik juga. Naiknya NPL dikarenakan apabila bank menyalurkan kredit yang banyak maka pendapatan bunga akan meningkat. Dengan banyaknya kredit yang disalurkan maka kemungkinan terjadinya kredit macet akan meningkat, sehingga akan mempengaruhi NPL.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan serta beberapa kesimpulan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapat hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel lain diluar variabel penelitian ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas dan dapat memperpanjang periode penelitian.
2. Bagi pihak bank sebaiknya lebih memantau tentang perkembangan kredit masalah atau memiliki sifat kehati-hatian agar nilai kredit masalah dari tahun ke tahun dapat dikurangi. Perbankan harus dapat mengurangi adanya kredit kurang lancar, diragukan dan adanya kredit macet agar dapat meningkatkan profitabilitas.

3. Bagi para calon investor yang akan melakukan investasi di perusahaan perbankan, diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi.

